

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu ilmu yang mendidik yang harus ada dan dimiliki setiap manusia, agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Sejalan dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang dirumuskan pada Undang-Undang No.20 Tahun 2003 pasal 3 yang menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab.

Mengembangkan potensi dari peserta didik (mahasiswa dan siswa) perlu adanya suatu proses pembelajaran yang baik dan terarah. Proses pembelajaran yang baik hendaknya pendidik (dosen, guru, instruktur, dan trainer) sebagai pengelola pembelajaran mampu menghidupkan suasana kelas yang menyenangkan dan nyaman serta mampu mengupayakan terbentuknya keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Salah satu keberhasilan suatu pendidikan yaitu dengan tercapainya prestasi belajar peserta didik yang baik. Prestasi belajar menjadi faktor yang berperan penting untuk mewujudkan keberhasilan pendidikan. Keberhasilan pendidikan bisa dicapai melalui proses pendidikan, proses pendidikan tersebut bisa di sekolah maupun di perguruan tinggi.

Proses pendidikan di perguruan tinggi dapat dicapai dengan diadakan penilaian dari masing-masing dosen kepada mahasiswa. Penilaian tersebut berguna untuk menilai kinerja yang diperoleh mahasiswa selama diperguruan tinggi. Penilaian yang dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surakarta adalah adanya ujian tengah semester dan ujian semester serta ditambah dengan adanya tugas dan keaktifan mahasiswa serta daftar kehadiran atau absensi. Penilaian

tersebut akan diperoleh suatu hasil belajar sehingga dapat diketahui prestasi belajar dari masing-masing mahasiswa.

Menurut Djamarah (2011: 156), "Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar". Sedangkan menurut Sukmadinata (2008: 101), "Prestasi belajar adalah realisasi atau pemaknaan dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang". Pengertian tersebut di atas membuktikan bahwa prestasi belajar merupakan hasil atau bukti keberhasilan belajar dari usaha seseorang melalui kemampuan atau potensi yang ada pada dirinya untuk mengetahui sejauh mana kapasitas kemampuan yang dimiliki oleh seseorang tersebut.

Hasil belajar dikatakan baik dan berhasil jika peserta didik dalam kegiatan belajarnya baik sehingga diperoleh prestasi belajar yang memuaskan. Banyak usaha dan upaya yang ditempuh oleh peserta didik tersebut dalam rangka mendapatkan prestasi yang baik. Peserta didik biasanya lebih rajin, giat, dan tekun dalam belajar apabila menginginkan prestasi yang baik. Begitu juga dengan pengajar, yang selalu berharap agar apa yang telah diajarkan dapat berguna atau bermanfaat bagi peserta didik. Pengajar juga berharap agar semua yang disampaikan dapat diterima dan dimengerti oleh semua peserta didik. Banyak cara yang dilakukan pengajar agar dapat membantu kelancaran dalam pembelajaran. Dalam pelaksanaan pendidikan, hal tersebut nampaknya belum sesuai dengan harapan karena adanya banyak perbedaan antara pribadi satu dengan yang lainnya.

Penelitian ini akan menyoroti permasalahan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta terhadap mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan 1 (DAK 1). Mata kuliah DAK merupakan mata kuliah dasar pokok akuntansi yang mana menjadi dasar untuk mempelajari ilmu akuntansi. Mata kuliah DAK diprogramkan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah (UMS). Mata kuliah DAK 1 ditempuh pada semester 2 dan mata kuliah DAK 2 ditempuh pada semester 3. Realita prestasi

belajar mahasiswa saat ini dirasa kurang maksimal. Terbukti masih terdapat mahasiswa yang mendapatkan nilai dibawah batas minimal ketuntasan. Akibatnya masih ada mahasiswa yang mengulang (revisi) mata kuliah ini. Maka dari itu mahasiswa harus dapat menguasai mata kuliah ini, agar kedepannya tidak mengalami kesulitan terhadap mata kuliah lain yang saling berhubungan dengan mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan ini. Peningkatan prestasi belajar mahasiswa untuk mata kuliah DAK 1 dirasa sangat perlu, untuk memudahkan mahasiswa dalam menempuh mata kuliah selanjutnya yang berkaitan dengan akuntansi.

Peningkatan keberhasilan belajar mahasiswa khususnya mata kuliah DAK 1 dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor dari luar (ekstern) maupun dari dalam (intern). Faktor dari luar peserta didik (faktor ekstern) yang berupa strategi belajar mengajar, fasilitas belajar dan kegiatan-kegiatan yang ada di kampus maupun di luar kampus sedangkan faktor dari diri peserta didik (faktor intern) yaitu berupa kecerdasan atau intelegensi, minat, bakat dan kemandirian.

Strategi mengajar pada dosen bisa dikatakan pula atau sama saja dengan strategi belajar mengajar yang dilakukan antara dosen dan mahasiswa. Strategi belajar mengajar diharapkan bisa meningkatkan prestasi belajar. Strategi belajar mengajar merupakan komponen penting seorang pengajar guna meningkatkan prestasi belajar peserta didik melalui proses pembelajaran. Menurut Djamarah (2011: 13), "Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor". Menurut Hamruni (2011: 33), "Mengajar adalah mengajak siswa berpikir, dan melalui kemampuan berpikir itu akan terbentuk siswa yang cerdas dan mampu memecahkan setiap persoalan yang dihadapinya". Berdasarkan pengertian tersebut bahwa dosen dituntut untuk mengorganisator dalam kegiatan belajar mahasiswa dan mampu menghidupkan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan agar mahasiswa dalam kegiatan pembelajarannya dapat aktif dan dapat menerima pelajaran dengan baik. Penggunaan berbagai macam media dan metode pembelajaran juga sangat penting untuk meningkatkan keaktifan dan

konsentrasi mahasiswa terhadap materi yang disampaikan dosen. Tingkat pemahaman mahasiswa akan meningkat dan akan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Selain belajar mengajar faktor yang menentukan keberhasilan prestasi belajar adalah kemandirian belajar mahasiswa. Kemandirian belajar merupakan suatu kemauan yang mendorong mahasiswa agar berinisiatif, aktif mandiri dan disiplin dalam proses belajar. Menurut Nurhayati (2011: 138), "Kemandirian belajar didefinisikan sebagai suatu situasi di mana pembelajar bertanggungjawab penuh mengambil keputusan dan menerapkannya dalam pembelajaran". Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa kunci keberhasilan prestasi belajar sangat tergantung dari kemampuan dan sikap individu mahasiswa itu sendiri. Mahasiswa yang memiliki sikap mandiri akan dapat memecahkan masalah secara maksimal dan tidak tergantung kepada orang lain. Sedangkan dalam realita sehari-hari banyak mahasiswa yang belum mandiri dan menghalalkan segala cara untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen. Misalnya masih ada beberapa mahasiswa yang masih mengandalkan contekan dari teman, menyalin jawaban pekerjaan rumah, mengerjakan pekerjaan rumah di kampus bahkan ada yang sama sekali tidak mengerjakan.

Berdasarkan latar belakang masalah Peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "PRESTASI BELAJAR DASAR AKUNTANSI KEUANGAN 1 DITINJAU DARI STRATEGI MENGAJAR DOSEN DAN KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2014".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1 masih kurang maksimal.
2. Masih terdapat mahasiswa yang mendapatkan nilai di bawah standar minimal.
3. Strategi mengajar yang dilakukan Dosen kurang bervariasi.
4. Kurangnya pengelolaan pembelajaran dalam kelas.
5. Kurangnya kemandirian dalam diri mahasiswa.
6. Masih terdapat mahasiswa yang melakukan kecurangan dalam kegiatan belajar seperti: mencontek saat ujian dan menyalin tugas dari teman.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang terkait dengan judul diatas sangat luas, sehingga tidak mungkin masalah yang ada dapat terjangkau dan terselesaikan. Maka perlu adanya pembatasan masalah sehingga permasalahan yang diteliti menjadi jelas dan kesalah pahaman dapat dihindari. Dalam hal ini peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Prestasi belajar dibatasi pada mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan 1 nilai akhir semester mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS tahun ajaran 2015.
2. Strategi mengajar dosen atau strategi belajar mengajar dibatasi dengan proses belajar mengajar yang dilakukan dosen.
3. Kemandirian belajar mahasiswa dalam penelitian ini dibatasi adanya mandiri dalam perencanaan belajar, mandiri dalam pelaksanaan proses belajar dan mandiri dalam mengevaluasi hasil belajar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh Strategi Mengajar Dosen terhadap Prestasi Belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1 pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS Angkatan 2014.
2. Adakah pengaruh Kemandirian Belajar Mahasiswa terhadap Prestasi Belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1 pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS Angkatan 2014.
3. Adakah pengaruh Strategi Mengajar Dosen dan Kemandirian Belajar Mahasiswa terhadap Prestasi Belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1 pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS Angkatan 2014.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Pengaruh Strategi Mengajar terhadap Prestasi Belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1 pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS Angkatan 2014.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Kemandirian Belajar Mahasiswa terhadap Prestasi Belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1 pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS Angkatan 2014.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Strategi Mengajar Dosen dan Kemandirian Belajar Mahasiswa terhadap Prestasi Belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1 pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS Angkatan 2014.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian yang dilakukan adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan dapat dijadikan sebagai bahan kajian teori serta masukan dalam ilmu pengetahuan dibidang pendidikan yang berkaitan dengan strategi mengajar dosen dan kemandirian mahasiswa terhadap prestasi belajar.
 - b. Hasil penelitian ini semoga dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai pedoman atau referensi untuk penelitian berikutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai sarana menambah wawasan serta untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama di perkuliahan.

b. Bagi Universitas

Memberikan sumbangan positif kepada Universitas sebagai pertimbangan untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa yang optimal.

c. Bagi Mahasiswa

Memberikan informasi untuk menambah pengetahuan dan wawasan khususnya kepada mahasiswa tentang pengaruh strategi mengajar dosen dan kemandirian belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1 pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS Angkatan 2014.